

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN *PULP AND PAPER* YANG TERCATAT
DI BEI PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**LIZA SAMPESA SIHOMBING
188320234**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN *PULP AND PAPER* YANG TERCATAT
DI BEI PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**LIZA SAMPESA SIHOMBING
188320234**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan
Pulp and Paper Yang Tercatat di BEI Periode
2016-2020

Nama : **LIZA SAMPESA SIHOMBING**

NPM : 188320234

Program Studi : Manajemen


Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :


(Alimul Hani, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 27 Mei 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Mei 2022



LIZA SAMPESA SIHOMBING
NPM : 188320234

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LIZA SAMPESA SIHOMBING
NPM : 188320234
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020**. Dengan Hak Bebas Royalti Format-Kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 27 Mei 2022



LIZA SAMPESA SIHOMBING
NPM : 188320234

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Huta baru, Desa Sipolton, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 27 Januari 2000 dari ayah Jannus Sihombing dan Ibu Lasdi Pandiangan. Peneliti merupakan anak ketiga dari lima bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 2 Sidikalang dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan antara 2016-2020 pada perusahaan *Pulp and Paper* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria dalam mengambil sampel sehingga diperoleh lima perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Alat untuk menguji penelitian menggunakan program Eviews. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Normalitas, uji Multikolinearitas, uji Heterokedastisitas, Model regresi data panel (*Common Effect Model, Fixed Effect Model dan Random Effect Model*), Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel (Uji Chow, Uji Hausman dan Uji *Lagrange Multiplier*), dan Uji Hipotesis (Uji-t Parsial, Uji F Simultan dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil uji penelitian yaitu *Return on Asset (ROA)* terhadap *Price Book Value (PBV)* berpengaruh positif dan signifikan. Hasil uji *Current Ratio (CR)* terhadap *Price Book Value (PBV)* negatif dan signifikan. Hasil uji *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Price Book Value (PBV)* negatif dan signifikan.

Kata Kunci : *Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Price Book Value (PBV).*

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of financial ratios on the value of pulp and paper companies listed on the IDX for the 2016-2020 period. The type of data in this study is secondary data and the data source used is in the form of annual financial reports between 2016-2020 on Pulp and Paper companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling by using several criteria in taking samples so that five companies were obtained as samples in the study. A tool to test research using the Eviews program. The data analysis techniques used are Normality test, Multicollinearity test, Heteroscedasticity test, panel data regression model (Common Effect Model, Fixed Effect Model and Random Effect Model), Selection Of Panel Data Regression Estimation Model (Chow test, Hausman test and Lagrange Multiplier test).and Hypothesis Testing (Partial t-Test, Simultaneous F- Test and Coefficient Of Determination Test). The results of the research test are Return on Assets (ROA) test on Price Book Value (PBV) have a significant and positive effect. The results of the Current Ratio (CR) test to Price Book Value (PBV) are negative and significant. The results of the Debt to Equity Ratio (DER) test on Price Book Value (PBV) are negative and significant.

Keywords: *Return on Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Price Book Value (PBV).*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan oleh penulis tepat waktu dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pulp and Paper yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020”**. Penulisan ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak hikmat dan menjadi pembelajaran bagi penulis terutama dalam hal ketekunan, kesabaran, kerja keras, manajemen waktu, manajemen biaya dan lebih mendekatkan diri kepada Tuhan. Selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak dorongan, arahan, masukan dan berbagai bentuk bantuan lainnya terutama dari orang tua tercinta yaitu ayah Jannus Sihombing dan Ibu Lasdi Pandiangan yang senantiasa mendoakan dan memberi nasehat dan semangat baik itu berupa materi dan non materi dan juga banyak dorongan dari pihak lain. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, M.Mgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Rana Fathinah, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Nindya Yunita, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
8. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah membantu dan mengevaluasi serta memotivasi saya selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga berjalan dengan baik.
9. Bapak Ir. Tohap Parulian, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang mana telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dan masukan agar penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.
10. Ibu Findi Ruzika Audini Siregar, SE, M.M selaku dosen sekretaris pembimbing yang telah memberikan masukan dan arahan agar penulisan skripsi ini lebih baik.
11. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan membantu saya selama perkuliahan dan sampai menyelesaikan skripsi ini.

12. Seluruh karyawan/ti Universitas Medan Area secara khusus kepada staff akademik dan staff program studi yang telah membantu dan mempermudah segala urusan yang berhubungan dengan fakultas dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
13. Kepada semua keluarga saya terkhusus kakak, abang dan adik (Nova Fivelia Sihombing, Deby Gibson Sihombing, Nadia Sihombing, Ondo Sihombing) yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
14. Teman-teman terdekat saya (Angelina, K. Halawa, Ayu Dewi Sartika, Manja Sindi Panjaitan, Marzatillah, Rahayu Wulan Ageng, Rahmayani Keliat, Syahfitri Wahyuni) dan seluruh teman manajemen A-1 yang memberikan bantuan, semangat mulai dari masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dengan ini penulis mengharapkan kritikan, saran dan masukan yang bermanfaat untuk membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini agar bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih atas doa, motivasi dan bantuannya. Semoga kita selalu dalam lindungan-Nya dan semoga skripsi ini berguna bagi semuanya.

Medan, 27 Mei 2022


LIZA SAMPESA SIHOMBING
NPM : 188320234

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Rasio Keuangan	10
2.1.1 Rasio Profitabilitas.....	11
2.1.2 Rasio Likuiditas	13
2.1.3 Rasio Solvabilitas	15
2.2 Nilai Perusahaan	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.4 Kerangka Konseptual.....	20
2.5 Rumusan Hipotesis	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	24
3.1.1 Jenis Penelitian.....	24
3.1.2 Sumber Data dan Waktu Penelitian	24
3.1.3 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.2 Populasi dan Sampel	25
3.2.1 Populasi	25
3.2.2 Sampel	26
3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Penelitian	27
3.3.1 Variabel Penelitian.....	27
3.3.2 Definisi Operasional Penelitian	28
3.4 Metode Analisis Data.....	29
3.4.1 Statistik Deskriptif	29
3.4.2 Model Estimasi Regresi Data Panel.....	29
3.4.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	31

3.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	32
3.4.5 Uji Hipotesis	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.1 Profil PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP).....	37
4.1.2 Profil PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)	38
4.1.3 Profil PT. Kedawung Setia Industri Tbk (KDSI).....	39
4.1.4 Profil PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM)	40
4.1.5 Profil PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO).....	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	43
4.2.2 Hasil Model Estimasi Regresi Data Panel	45
4.2.3 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	49
4.2.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	52
4.3 Kesimpulan dan Persamaan Linear Model Regresi Data Panel.....	56
4.4 Uji Hipotesis	59
4.5 Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 KESIMPULAN	66
5.2 SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Total Liabilitas Perusahaan Pulp and Paper 2016-2020 yang tercatat di BEI (Dalam Rupiah).....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian Penulis	25
Tabel 3. 2 Perusahaan Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ...	27
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	28
Tabel 4. 1 Rasio Keuangan dan Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Pulp and Paper yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020.....	42
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Penelitian.....	43
Tabel 4. 3 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i>	46
Tabel 4. 4 Hasil Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i>	47
Tabel 4. 5 Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i>	48
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Chow</i>	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Langrange Multiplier</i>	52
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	55
Tabel 4. 11 Hasil Kesimpulan Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	56
Tabel 4. 12 Hasil Model Data Panel yang Terpilih.....	57
Tabel 4. 13 Hasil Uji-t Parsial.....	59
Tabel 4. 14 Hasil Uji F Simultan	60
Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	71
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik	75
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis keuangan merupakan tolak ukur kinerja perusahaan, meningkatkan manajemen keuangan yang baik adalah kinerja dalam pencapaian tujuan. Tujuan utama dalam perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para investor melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi patokan bagi pemegang saham, dimana nilai perusahaan terbentuk dari nilai pasar saham yang dapat memberikan peluang investasi (Hari, Eko & Chintya, 2021). Apabila nilai perusahaan baik maka menambah citra perusahaan yang dipegang dan menambah minat investor dalam ber-investasi. Apabila jumlah investor meningkat maka perusahaan dapat bertumbuh dimasa depan sehingga harga sahamnya akan meningkat dan dapat menambah nilai perusahaan.

Dalam peningkatan nilai perusahaan ada banyak tantangan yang dihadapi baik itu faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Faktor internal sudah menjadihal umum yang terjadi karena ada banyak penyimpangan dalam perusahaan, tetapi saat ini yang menjadi tantangan terbesar yang dihadapi oleh perusahaan adalah faktor eksternal yang sangat sulit dikendalikan oleh semua kegiatan usaha dan juga yang berkaitan dibidang perekonomian. Tantangan perekonomian untuk tahun sebelumnya tantangan yang dihadapi yaitu semakin banyak kompetitor lain dalam banyak bidang usaha yang berbeda atau produk yang sama, sementara pada tahun 2020 tantang terbesar yaitu *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* yang telah mematahkan perekonomian dunia.

Menteri perindustrian Agus Gumiang Kartasasmita (2020) mengatakan bahwa ada dua masalah utama yang dihadapi sektor manufaktur akibat pandemi

Covid-19 diantaranya kendala *Cash Flow* dan kebutuhan terhadap modal kerja. Sedangkan untuk menjadi solusi *cash flow* adalah memberikan restrukturisasi kredit sementara modal kerja sangat dibutuhkan untuk *restarting* industri ketika kondisi kembali normal dan dapat beraktivitas seperti semula. Jumlah konsumsi masyarakat semakin berkurang diakibatkan karena kegiatan yang dilakukan secara *WFH (Work From Home)*, ketidakpastian *Covid-19*, pengurangan yang bertambah, akibatnya menurunkan jumlah penghasilan perusahaan.

Salah satu bidang industri manufaktur yang mengalami dampak dari *Covid-19* adalah perusahaan *pulp and paper*. Perusahaan *pulp and paper* merupakan suatu industri yang masuk dalam skala besar dalam rangka menopang perekonomian Indonesia selain itu juga industri kertas dimana membutuhkan hutan yang luas untuk penanaman pohon yang merupakan bahan baku. Kualitas produk yang sudah diakui oleh dunia, yang mana industri *pulp* menempati peringkat delapan dunia dan untuk industri kertas telah menempati peringkat enam dunia. Dengan perolehan peringkat tersebut maka tidak jarang para investor melirik untuk melakukan investasi.

Struktur industri *pulp and paper* sangat kuat dibandingkan dengan industri lainnya yang ada di Indonesia dikarenakan industri ini tidak mengalami ketergantungan impor bahan baku bahkan bahan baku dalam bentuk *Akasia* dan *Eucalyptus* tersedia dalam jumlah yang banyak untuk jangka waktu yang panjang. Dengan demikian, sektor industri ini memiliki keunggulan *komperatif* dibandingkan dengan industri dari negara pesaing seperti Amerika Serikat (AS) maupun Eropa. Amerika dan Eropa untuk pengadaan bahan baku membutuhkan waktu 40-80 tahun, sementara Indonesia hanya membutuhkan enam tahun.

Kekuatan ini yang menjadi penetrasi industri *pulp and paper* Indonesia di pasar ekspor.

Rata-rata nilai dan volume ekspor kertas *pulp and paper* mengalami kenaikan sejak tahun 2016, peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan kapasitas produksi dengan mulainya beroperasi pabrik baru, semakin banyaknya produk yang menggunakan bahan dasar kertas dan juga nilai ekspor juga didorong oleh membaiknya harga bubur kertas di pasar global (Edi Sutopo, 2019). Nilai ekspor *pulp and paper* berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tahun 2016 nilai ekspor US\$ 5,01 Miliar, tahun 2017 nilai ekspor US\$ 6,26 Miliar, tahun 2018 nilai ekspor US\$ 7,17 Miliar, tahun 2019 nilai ekspor US\$ 7,19 Miliar, sementara tahun 2020 nilai ekspor turun menjadi US\$ 6,76 Miliar. Terjadinya penurunan nilai ekspor dipicu oleh beberapa masalah dan berasal dari masing-masing perusahaan diantaranya mahalnya sumber energi dan bahan bakar, adanya isu lingkungan, pelemahan harga sebagai dampak dari lesunya pasar global, terjadinya krisis ekonomi yang sangat tinggi.

Seperti yang diketahui bahwa kertas merupakan hal yang sangat penting bagi banyak bidang misalnya: pendidikan, perkantoran, perbankan, restoran, rumah tangga dan berbagai instansi dan kegunaan sehari-hari dalam bentuk yang berbeda. Dengan adanya *Covid-19* berbagai kegiatan telah dibatasi bahkan kurang lebih dari satu setengah tahun kegiatan pendidikan dilakukan secara daring, baik itu juga perkantoran sebagian dilakukan secara *daring*. Maka jumlah permintaan terhadap kertas berkurang karena bentuk tugas, laporan dan lain sebagainya saat ini tidak banyak menggunakan kertas tetapi dalam bentuk file/soft copy atau dikirim secara online.

Dikarenakan kegiatan secara daring maka jumlah konsumsi *terhadap pulp and paper* berkurang, maka perlu diketahui bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola aset dalam perusahaan dalam menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Alasan penggunaan rasio keuangan karena rasio keuangan memiliki peranan dalam menilai kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena perusahaan telah dinilai berhasil, untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan yang berkaitan dengan posisi keuangan baik itu harta, kewajiban, maupun hasil usaha dalam memperoleh laba, dapat mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan perusahaan (Kasmir, 2016).

Tabel 1. 1
Laporan Total Liabilitas Perusahaan Pulp and Paper 2016-2020 yang tercatat di BEI (Dalam Rupiah)

Nomor	Kode Saham	Tahun	Total Liabilitas
1	INKP	2016	54.542.286.504.000
		2017	59.835.947.772.000
		2018	72.107.864.361.000
		2019	62.504.081.073.000
		2020	59.898.871.456.380
2	FASW	2016	5.424.781.372.865
		2017	6.081.574.204.386
		2018	6.676.781.411.219
		2019	6.059.395.120.910
		2020	6.930.049.292.233
3	KDSI	2016	722.488.734.446
		2017	842.752.226.507
		2018	836.245.435.111
		2019	645.444.999.358
		2020	582.239.031.320
4	TKIM	2016	20.882.284.944.000
		2017	21.461.680.980.000
		2018	25.051.420.431.000
		2019	23.312.088.208.000
		2020	22.013.505.742.870
5	ALDO	2016	209.442.676.180
		2017	269.278.833.819

Nomor	Kode Saham	Tahun	Total Liabilitas
		2018	442.342.130.920
		2019	391.708.143.237
		2020	363.428.319.392

Sumber : Data dari BEI (2021)

Berdasarkan laporan pertumbuhan jumlah liabilitas pada tiap perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata liabilitas perusahaan dari tahun 2016-2019 sebelum terjadi pandemic Covid-19 di Indonesia mengalami fluktuasi pada jumlah liabilitas tiap perusahaan. Penyebab kenaikan ini juga diakibatkan nilai tukar mata uang berubah-ubah setiap tahunnya, perluasan (pabrik), *upgrading* (mesin), *debottleneckin*, *restrukturisasi* pabrik, biaya *overhead* dan lain-lain. Sedangkan pada tahun 2020 pada semua laporan jumlah liabilitas perusahaan mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh dibatasinya saldo pinjaman terhadap Bank bagi setiap perusahaan.

Nilai liabilitas ini berpengaruh pada pertumbuhan laba perusahaan. Dari laporan mengenai permasalahan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan sektor *pulp and paper* mengalami *fluktuasi* yang mana berpengaruh pada harga saham, ketidakpastian pertumbuhan laba dapat menjadi masalah untuk perusahaan dan juga kegiatan operasional perusahaan sangat bergantung pada harga *pulp* yang menjadi bahan dasar pembuatan kertas.

Yang menjadi faktor para investor untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi adalah dengan melihat rasio keuangan, maka peneliti menggunakan pendekatan rasio keuangan yang diantaranya rasio profitabilitas (*Return on Asset* (ROA)), rasio likuiditas (*Current Ratio* (CR)) dan rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio* (DER)). Hal ini dapat mengukur sejauh mana perusahaan mengatur

sistem keuangan yang lebih baik dengan melihat perolehan laba yang meningkat serta mampu menutupi sejumlah kewajibannya.

Semakin tinggi nilai ROA akan menunjukkan suatu kinerja perusahaan semakin baik karena *return* semakin besar, tetapi jika aktiva lancar dalam perusahaan berkurang maka dapat mengalami kesulitan dalam mengelola operasi besar. Jika nilai CR rendah berorientasi ketidakmampuan membayar kewajibannya dan tambahan atas kewajibannya. Sementara rasio Solvabilitas DER jika nilainya semakin tinggi berdampak buruk pada perusahaan, hal ini beresiko besar dikarenakan tanggung jawab atas kegagalan yang mungkin terjadi didalam perusahaan (Suhesti & Shinta, 2019).

Sementara untuk nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *Price Book Value* atau nilai buku. Nilai buku adalah rasio yang sering digunakan untuk membandingkan nilai pasar saham dengan perusahaan dengan nilai bukunya. Nilai bukau atau *Book Value* memberikan perkiraan nilai suatu perusahaan apabila diharuskan untuk dilikuidasi. *Price Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relative dengan jumlah modal yang diinvestasikan. Dampaknya, semakin tinggi *Price Book Value* menunjukkan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham (Deanita & Eddy, 2020). Jika nilai rasio *Price Book Value* semakin rendah dapat dikatakan bahwa sahamnya semakin murah (Nazariah & Maisur, 2019).

Penelitian terhadap perusahaan *pulp and paper* telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, tetapi yang menjadi pembeda penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian lainnya yaitu dari segi variabel terikat yaitu ROA, CR dan DER dan variabel bebas yaitu PBV. Disamping yang menjadi alasan kenapa rasio dan

variabel tersebut yang digunakan yaitu berdasarkan penelitian terdahulu ada yang mengatakan bahwa hasil penelitian pada variabel tersebut bertentangan satu dengan yang lain ada yang mengatakan bahwa nilai ROA, CR dan DER secara parsial berpengaruh positif signifikan atau sebaliknya dan ada juga yang mengatakan negatif signifikan, atau positif tidak signifikan. Kesimpulan tersebut dapat dilihat pada bab selanjutnya mengenai penelitian terdahulu. Itulah alasan mengapa yang menjadi variabel penelitian menggunakan rasio tersebut.

Selain itu juga untuk dari segi periode tahun yaitu mulai dari tahun 2016-2020 dimana dihadapkan pada kondisi pasar yang berbeda, dimana pada tahun 2020 terdapat krisis ekonomi pada seluruh dunia bahkan untuk ekonomi Indonesia melemah diangka -12,4% dan nilai tukar mencapai angka 16.600/US, sampel untuk diuji ada lima perusahaan dengan pertimbangan memiliki nilai kapitalisasi tinggi (INKP, FASW, KDSI, TKIM dan ALDO).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: Adakah pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai perusahaan *Pulp and Paper* yang tercatat di BEI periode 2016-2020.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan *Pulp and Paper* yang tercatat di BEI periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan, kemampuan berpikir, pengalaman, pengenalan dan pengamatan dalam menganalisis mengenai rasio keuangan suatu perusahaan, sekaligus menjadi persyaratan memperoleh gelar sarjana dalam bidang manajemen ekonomi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pertimbangan mengenai kinerja keuangan dan menambah nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Melalui penelitian ini para investor dapat menambah pengetahuan sekaligus mendapat informasi mengenai rasio keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya, apabila ingin lebih paham mengenai cara menganalisis rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat, mengevaluasi dan untuk menginterpretasikan kinerja keuangan suatu perusahaan pada tiap periode melalui laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, laporan aliran kas) dimana tiap laporan memiliki hubungan satu dengan yang lain.

Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi untuk para penggunanya didalam mengambil keputusan apabila laporan keuangan yang disajikan dapat dipahami, bersifat *relevan*, *comparable* (Astutik, 2017). Dengan mempublis laporan keuangan maka para investor dapat membaca setiap pergerakan aktivitas rasio keuangan didalam memperoleh laba dan memenuhi kewajibannya.

“Rasio keuangan merupakan bentuk perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan sebagai acuan untuk memperoleh hasil berupa angka, sekaligus sebagai tolak ukur didalam mengambil keputusan dengan membandingkan satu pos dengan pos yang lain yang mana memiliki hubungan yang relevan dan signifikan” (Hery, 2015).

Rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas pengguna aset dengan melihat aktivitas aset, rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, rasio profitabilitas yaitu rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan rasio

pasar adalah rasio yang melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan (David, 2017).

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, tujuannya agar lebih terperinci dan terarah. Tetapi pada tiap rasio keuangan ada beberapa variabel yang akan menjelaskan tiap rasio.

2.1.1 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu bentuk rasio yang menggambarkan bagaimana suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan membandingkan jumlah pendapatan terhadap pemanfaatan sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat menjamin bagaimana perusahaan dimasa depan. Perolehan laba perusahaan mensejahterakan karyawan, investor dan *stakeholder* lainnya karena mampu membayar sejumlah kewajibannya. “Rasio profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan terhadap aktivitas yang dilakukan perusahaan” (Kasmir, 2016).

Dalam konteks investasi para investor akan mengharapkan *return* yang sesuai dengan yang diharapkan oleh para investor tergantung sejumlah dana yang mampu diberikan kepada perusahaan, maka dengan itu rasio profitabilitas akan menjelaskan bagaimana suatu kestabilan saham dapat memperoleh deviden dan return pada saat pengembalian, dan juga yang menjadi jaminan para investor untuk berinvestasi diperusahaan dengan melihat laba perusaan per-satuan periode.

Dalam rasio profitabilitas digunakan menjadi tolak ukur didalam menilai perusahaan memperoleh keuntungan dengan membandingkan besarnya pengeluaran dan biaya yang relevan lainnya digunakan. Jika rasio ini lebih tinggi

daripada rasio perusahaan pesaing atau dari rasio pada periode sebelumnya, hal ini sebuah tanda jika perusahaan telah berjalan dengan baik dari sebelumnya atau pesaingnya (David, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi tolak ukur penelitian pada rasio profitabilitas adalah *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan untuk menciptakan keuntungan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. ROA digunakan untuk mengukur efisiensi operasional perusahaan secara menyeluruh (Sabrin et al, 2016). Nilai ROA yang besar menunjukkan keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar hal ini dapat memicu terhadap jumlah permintaan dan harga saham meningkat (Mogonta & Pandowo, 2016).

ROA merupakan rasio antara laba bersih sebelum pajak dan total aset, yang menjelaskan ukuran produktivitas aset dalam menghasilkan keuntungan. Nilai ROA dipengaruhi oleh tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasional dalam usaha dan besarnya keuntungan yang diperoleh dari kegiatan dalam usaha tersebut berupa persentase dan penjualan bersih (Aprintina, 2019). ROA mencerminkan bagaimana tingkat keuntungan bersih suatu perusahaan yang juga berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan, artinya semakin besar nilai ROA semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan istilah lain dimana jumlah aktiva yang dapat dihasilkan oleh laba lebih besar dan sebaliknya (Maya & Jufrizen, 2019).

Return on Asset digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total *asset*. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ROA selain pendapatan dan

beban, modal kerja, pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap, kepemilikan ekuitas, dan lain-lain (Hani, 2015). Berdasarkan faktor tersebut maka perusahaan menitikberatkan usaha dalam pencapaian laba yang maksimal. Disisi lain terdapat juga faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* sebagai berikut: Satu, Volume Penjualan, yaitu total penjualan yang dinilai dengan unit oleh perusahaan dalam periode tertentu untuk mencapai laba yang maksimal sehingga dapat menunjang pertumbuhan perusahaan. Kedua, Modal Sendiri, yaitu modal yang berasal dari pemilik perusahaan atau modal yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tertentu. Ketiga, Total Aktiva, yaitu penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan (Maya & Jufrizen, 2019).

Aktiva tersebut berasal dari modal sendiri dan juga modal luar atau modal yang ditanamkan oleh para investor yang dirubah menjadi bentuk aktiva lainnya. Berikut ini akan dijelaskan rumus ROA.

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak (Earning Before Tax)}}{\text{Total Aset (Total Asset)}} \times 100 \%$$

2.1.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana suatu perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek dengan membandingkan antara aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar perusahaan pada suatu periode tertentu. Likuiditas yang dipengaruhi oleh kas, persediaan dan surat-surat berharga merupakan suatu jaminan perusahaan didalam keberlangsungan kegiatan operasioanl perusahaan. Likuiditas perusahaan harus

mendapat perhatian para manager keuangan supaya dapat lancar untuk membayar sejumlah kewajibannya.

Tingkat likuiditas sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan dan juga menjadi dasar kepercayaan perusahaan lainnya didalam memberikan modal dan bentuk kerja sama lainnya serta investor dalam berinvestasi. Secara umum rasio likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar (Samryn 2015).

Kecermatan pada analisis likuiditas yang tinggi menciptakan suatu bentuk keuangan yang baik dalam perusahaan karena dapat membayar kewajiban tidak lewat dari jatuh tempo. Perusahaan perlu menjaga likuiditas tidak terganggu, sehingga kelancaran aktivitas-aktivita perusahaan untuk melakukan investasi terjaga (Sukmawati, 2021).

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan dapat untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2016).

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam ratio likuiditas untuk melakukan penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR). CR merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan didalam memanfaatkan aktiva untuk membayarkan kewajiban hutang dalam jangka pendek yang mana hutang tersebut akan jatuh tempo. Faktor yang dapat mempengaruhi *Current Ratio* yaitu surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan, bagaimana tingkat pengumpulan piutang, bagaimana tingkat

perputaran persediaan, membandingkan antara aktiva lancar dengan utang lancar (Mitha, 2017).

Adapun rumus untuk mencari nilai CR adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100 \%$$

2.1.3 Rasio Solvabilitas

“Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang” (Kasmir, 2016). Disamping itu sebagai tolak ukur kemampuan suatu perusahaan didalam melunasi kewajiban utangnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan akan dilikuidasi. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibanding dengan pembiayaan menggunakan modal sendiri serta menjadi penilaian terhadap perusahaan menghasilkan laba dan menutupi beban yang dimiliki oleh entitas (Maya & Haugesti, 2020).

Suatu perusahaan yang dinamakan *solvable* apabila perusahaan tersebut telah memiliki harta atau kekayaan yang mampu untuk membayar hutang-hutangnya baik itu jangka pendek dan jangka panjang. Kemampuan didalam membayar hutang jangka pendek berpengaruh terhadap likuiditas sedang hutang jangka panjang berpengaruh pada solvabilitas.

Tolak ukur dalam rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana aset dibiayai dengan utang. Semakin kecil nilai DER semakin baik kondisi perusahaan dikarenakan

DER merupakan suatu rasio yang dalam menilai utang terhadap ekuitas (Fraser & Ormiston, 2016).

Penyebab terbentuknya nilai DER yang besar dipengaruhi oleh risiko bisnis perusahaan berupa aktiva perusahaan yang tidak menggunakan utang, pembayaran pajak perusahaan beserta bunga yang cukup besar dan penambahan modal bersyarat dengan keadaan yang kurang menguntungkan (Gill & Chatton, 2016).

Rumus mencari nilai DER adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Total Liability)}}{\text{Total Ekuitas (Total Equity)}} \times 100\%$$

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh investor kepada pemilik saham. Meningkatkan nilai perusahaan merupakan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para investor dengan membuat keputusan dan kebijakan keuangan, keputusan investasi dan kebijakan deviden memiliki hubungan yang saling mempengaruhi. Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa mendatang dan indikator bagi pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan (Rinnaya et al, 2016).

Sedangkan menurut Made Sudana (2019) bahwa nilai perusahaan tercermin dari nilai pasar sahamnya jika perusahaan tersebut sudah *go public* jika belum *go public* maka nilai perusahaan adalah nilai yang terjadi apabila perusahaan tersebut telah dijual. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat (Nawir, 2020).

Meningkatnya nilai perusahaan akan menjadi suatu bentuk prestasi perusahaan. Apabila pendapatan meningkat dapat mensejahterakan setiap *stakeholder* perusahaan, kebanggaan suatu perusahaan tidak didasari hanya kepada kenaikan pendapatan tetapi juga jika perusahaan sudah *go public* dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya akan ada rencana ekspansi usaha dengan mengumpulkan sejumlah modal dari investor dengan menjual tiap lembar sahamnya dengan harga yang konsisten, dengan begitu maka akan menambah nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

Bentuk manajemen keuangan yang baik dan mengambil keputusan yang tepat memang salah satu cara menaikkan nilai perusahaan, tetapi tidak terlepas dari pada itu pasti akan banyak risiko yang dihadapi terlebih jika risiko faktor alam yang sama sekali tidak dapat diprediksi dan dihindari. Maka dengan itulah para manajer akan bekerja keras untuk memaksimalkan atau menstabilkan nilai perusahaan.

Pendekatan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price Book Value (PBV)* yang artinya perbandingan harga saham dalam pasar per nilai buku, semakin tinggi nilai PBV maka semakin mahal sahamnya dan begitu juga sebaliknya (Retty, 2020). Dalam menghitung besarnya PBV terlebih dahulu dihitung besar Book Value yang diperoleh dari hasil pembagian jumlah ekuitas terhadap total saham yang beredar. Faktor-faktor yang mempengaruhi PBV diantaranya Operasi (pendapatan dan beban), keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan deviden (Purwanto & Sumarto, 2017).

Semakin tinggi return saham maka berpotensi pada pembagian deviden yang lebih tinggi kepada investor. Dengan rasio PBV investor dapat mengetahui

langsung berapa kali *market Value* suatu saham dihargai oleh *book valuenya*. Oleh karena itu nilai PBV harus dibandingkan dengan nilai PBV emiten lainnya pada industry yang sama hal ini berguna untuk untuk mengambil keputusan dalam melanjutkan investasi atau tidak (Hery, 2016).

PBV (Nilai Buku) dihitung dengan rumus :

$$\text{PBV (Nilai Buku)} = \frac{\text{Price Per Share/Harga Per Lembar Saham}}{\text{Book Value/Nilai Buku}}$$

2.3 Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan terkait dengan rasio keuangan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Erni Kurniasari, 2020	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total asset Turnover</i> Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: <i>Current ratio Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total asset Turnover</i> Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV)	Secara parsial <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, secara parsial <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap PBV. Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , dan <i>Total asset Turnover</i> berpengaruh signifikan terhadap PBV.
2	Rizka Annisa, Mochammad Chabachib, 2017	Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA) Terhadap <i>Price Book Value</i> (PBV), dengan <i>Devidend Payout Ratio</i> Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri	Variabel Independen: <i>Current Ratio</i> (CR), <i>Debt Equity Ratio</i> (DER), <i>Return on Asset</i> (ROA). Variabel Dependen: <i>Price Book Value</i> (PBV). Variabel Intervening: <i>Devidend Payout Ratio</i>	Hasil penelitian membuktikan bahwa CR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap PBV. Sementara ROA, DER memiliki Pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil membuktikan DPR tidak dapat memediasi hubungan dengan CR dan PBV, DER dan PBV. Sementara DPR dapat

No	Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Hasil
		Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014).		memediasi hubungan antar ROA dan PBV.
3	Priska Sondakh, Ivonne Saerang dan Reitty Samadi, 2019	Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016).	Variabel Independen: <i>Return on Asset, Return on Equity Debt to Equity Ratio</i> . Variabel Dependen : Nilai Perusahaan (PBV)	Secara simultan <i>Return on Asset, Return on Equity Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh secara signifikan terhadap PBV. Secara parsial <i>Return on Asset</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PBV, sedangkan <i>Return on Equity</i> berpengaruh signifikan terhadap PBV.
4	Nazir, Nelly Agustina, 2018	Pengaruh Firm size, DER, ROA, dan <i>Curren Asset</i> Terhadap <i>Price Value</i> pada Perusahaan Manufaktur Sub Sector Tekstil di Indonesia	Variabel Independen : Firm size, DER, ROA, dan <i>Curren Asset</i> Variabel Dependen : <i>Price Book Value</i>	<i>Firm size, Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Current Ratio (CR)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> , Sedangkan <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Price Book Value</i> .
5	Indawati, Aggun Anggraini, 2021	Pengaruh Kinerja keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen : Rasio Likuiditas (CR), Rasio Solvabilitas (DER), Rasio Aktivitas (ITO) dan Rasio Profitabilitas (ROE) Variabel Dependen : Nilai Perusahaan	Rasio Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan, rasio Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, rasio Aktivitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan rasio Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
6	Muhammad Hafiz Siddik, Mochammad Chabachib, 2017	Pengaruh ROE, CR, Size dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening.	Variabel Independen: ROE, CR, Size dan Kepemilikan Institusional. Variabel Dependen: Nilai Perusahaan (PBV). Variabel Intervening: Struktur Modal (DER)	Hasil penelitian membuktikan bahwa ROE dan Ukuran Perusahaan memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap PBV. Selanjutnya CR memiliki hubungan negatif signifikan terhadap PBV. Kepemilikan Institusional memiliki hubungan negatif tidak signifikan. Hubungan antara ROA, dengan DER, ROA dengan PBV, Kepemilikan Institusional negatif tidak signifikan. Sementara Ukuran Perusahaan

No	Peneliti, Tahun	Judul	Variabel	Hasil
				memiliki hubungan positif signifikan.

Sumber : Berbagai artikel dikumpulkan oleh penulis

2.4 Kerangka Konseptual

Rasio keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dengan melihat perbandingan laporan keuangan tiap periode di dalam perusahaan. Manajemen keuangan yang baik pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan nilai perusahaan, tetapi dalam hal ini terdapat konflik, baik itu antara pemilik perusahaan dengan kreditur atau pemberi dana. Kenaikan nilai perusahaan akan memberikan penjelasan kepada investor untuk berinvestasi.

Tujuan dari investor melakukan investasi saham yaitu untuk memperoleh deviden atau *capital gain*. Deviden merupakan sebagian dari laba bersih perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham. Perusahaan juga menginginkan laba ditahan dalam jumlah *relative*, agar leluasa melakukan reinvestasi. Deviden mengandung atau syarat prospek perusahaan, semakin besar deviden yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik, dan pada akhirnya penilaian terhadap perusahaan tercermin melalui harga saham yang semakin baik pula.

Dalam penilaian rasio keuangan maka peneliti menggunakan *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* untuk menilai hubungannya dengan nilai perusahaan.

1. Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam mengelola seluruh kegiatan operasional perusahaan. Kenaikan ROA dipengaruhi oleh bagaimana jumlah aset dikelola perusahaan dalam

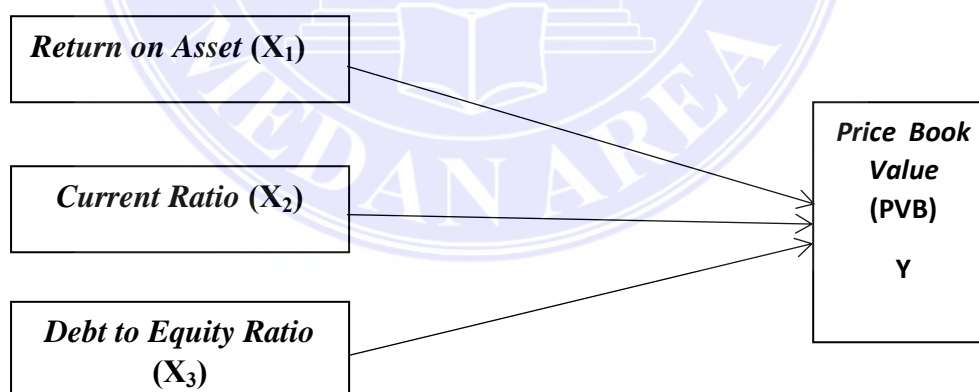
memperoleh return. Semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan lain atau disebut jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya, kenaikan laba akan meningkatkan nilai perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Rizka Annisa, Mochammad Chabachib (2017) bahwa nilai ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini yang menjadi bukti bahwa nilai ROA memiliki hubungan dengan Nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio (CR) digunakan untuk menunjukkan kemampuan aktiva dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. *Current ratio* kadang-kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi jumlah modal kerja dan besarnya ratio tergantung pada berapa faktor suatu standar rasio yang umum tidak dapat ditentukan oleh seluruh perusahaan. Semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akibatnya resiko yang ditanggung oleh investor akan semakin kecil. Sebaliknya apabila semakin rendah nilai CR maka akan memberikan kepastian yang bagus bagi investor didalam berinvestasi. Jika nilai CR dapat dimanajemen dengan baik akan menambah nilai perusahaan. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian oleh Erni Kurniasari (2020) menjelaskan bahwa nilai CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya bahwa nilai CR memiliki hubungan dengan Nilai perusahaan.

3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Equity Ratio (DER) adalah suatu analisis kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan DER untuk pendanaan sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan. Semakin rendah nilai (DER) akan memberikan peluang bagi perusahaan di dalam membayar seluruh kewajibannya. Semakin besar proporsi utang yang digunakan untuk struktur modal, maka semakin banyak jumlah kewajibannya. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indawati, Aggun Anggraini (2021) menjelaskan bahwa nilai DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan, yang artinya bahwa nilai DER memiliki hubungan dengan Nilai perusahaan.



Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

2.5 Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan atau jawaban sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi (Sugiyono, 2016). Hipotesis dapat juga dikatakan sebagai jawaban sementara karena adanya teori-teori yang relevan sebagai pendukung dan jawaban baru setelah melakukan pengumpulan data dan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran yang sudah dijelaskan, maka hipotesis untuk penelitian ini adalah:

1. *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
2. *Current Ratio* (CR) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk penelitian kuantitatif deskriptif dengan cara menganalisis data atau menggambarkan data yang telah terkumpul agar mudah dikelola dan mampu memberikan kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.1.2 Sumber Data dan Waktu Penelitian

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data berupa numerik (angka) agar sumber permasalahan menjadi lebih jelas. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *pulp and paper* yang diterbitkan oleh bursa efek Indonesia di IDX tahun 2016-2020. Data laporan keuangan dapat diperoleh dari situs www.idx.co.id

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus sampai bulan Februari dengan perincian waktu dapat dilihat pada tabel Februari dengan perincian waktu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian Penulis

No	Jenis Kegiatan	2021				2022		
		Agt	Sep	Nov	Des	Jan	Feb	Mei
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penyusunan Proposal		■					
3	Bimbingan Proposal		■					
4	Seminar Proposal			■				
5	Pengumpulan Data				■	■		
6	Pengolahan Data				■	■		
7	Penyusunan Bab 4-5				■	■		
8	Bimbingan Bab 4-5				■	■		
9	Seminar Hasil						■	
10	Bimbingan Skripsi						■	
11	Sidang Skripsi							■

3.1.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi untuk mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup lainnya. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu tertulis gambar maupun elektronik (Rujakat,2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pendapat inilah yang akan menjadi acuan peneliti untuk menentukan populasi penelitian.

Adapun jumlah populasi perusahaan *pulp and paper* yang tercatat di BEI adalah sembilan perusahaan diantaranya PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP), PT. Toba Pulp Lestari Tbk (INRU), PT. Suparma Tbk (SPMA), PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Alkindo Naratama Tbk (ALDO), PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW), PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk (KBRI), PT. Kedawung Setia Industri Tbk (KDSI), PT. Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT), yang mana data laporan keuangan yang diteliti periode 2016-2020.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi dengan membuat suatu ciri-ciri berdasarkan karakteristik populasi untuk diteliti (Nurdin, 2019). Pada penelitian ini akan mengambil beberapa bagian dari populasi dengan beberapa pertimbangan, hal inilah yang disebut dengan *sampling*, tujuannya ialah dapat memperoleh data yang dapat mencerminkan keadaan populasi dengan biaya penelitian yang lebih murah dan waktu penelitian yang lebih cepat. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel *pertama* perusahaan *pulp and paper* yang sudah *go public* dan sudah tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Kedua* tersedia laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara lengkap selama periode 2016-2020. *Ketiga* harga per-lembar saham berada diatas tiga ratus rupiah, dan memiliki kapitalisasi pasar yang tinggi, dan tidak terdapat kerugian selama periode 2016-2020.

Dalam penelitian ini terdapat lima perusahaan dan tiap satu perusahaan diwakili lima periode mulai dari 2016-2020, jadi total observasi dalam penelitian ini terdapat 25 (dua puluh lima).

Tabel 3. 2
Perusahaan Pulp and Paper yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode IDX	Nama Perusahaan	Tahun
INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2016-2020
FASW	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk	2016-2020
KDSI	PT. Kedawung Setia Industri Tbk	2016-2020
TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	2016-2020
ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk	2016-2020

3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Penelitian

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Independen

“Variabel independent/bebas adalah variabel memiliki pengaruh atau penyebab timbulnya variabel dependennya atau sering juga disebut variabel *predictor*, *stimulus*” (Sugiyono, 2016). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari :

$$\text{Return on Asset (ROA)} = X_1$$

$$\text{Current Ratio (CR)} = X_2$$

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = X_3$$

2. Variabel Dependen

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat atau output kriteria dan konsekuensi, yang menciptakan variabel bebas dan menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan” (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Nilai perusahaan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1	$X_1 = \text{Return On asset (ROA)}$	<i>Return on Asset (ROA)</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil (<i>return</i>) atas aktiva yang digunakan oleh perusahaan, serta mengukur pengembalian terhadap <i>total asset</i>	$\text{ROA} = (\text{Earning Before Tax}) / (\text{Total Asset}) \times 100\%$
2	$X_2 = \text{Current Ratio (CR)}$	<i>Current Ratio (CR)</i> adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo dengan memanfaatkan asset yang dimiliki.	$\text{CR} = (\text{Current Asset}) / (\text{Current liability}) \times 100\%$
3	$X_3 = \text{Debt to Equity Ratio (DER)}$	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> merupakan bagian dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang jangka pendek dan jangka panjang.	$\text{DER} = (\text{Total Liability}) / (\text{Total Equity}) \times 100\%$

No	Variabel	Defenisi	Indikator
4	Y = Nilai Perusahaan <i>Price Book Value</i> (PBV)	<i>Price Book Value</i> (PBV) adalah rasio valuasi untuk menilai mahal atau murahnya perlembar saham atau suatu persepsi para investor pada nilai saham perusahaan dengan membandingkan antara harga saham dengan nilai buku.	$PBV = (Price\ Per\ Share) / (Book\ Value)$

Sumber : Diolah oleh penulis

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk melihat bagaimana hasil yang terjadi antar variabel baik itu variabel independent yaitu ROA, CR, dan DER terhadap variabel dependen PBV yang dilakukan dengan metode sebagai berikut :

3.4.1 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif didefenisikan sebagai prosedur statistik untuk menggambarkan, mengatur dan menyimpulkan karakteristik utama dari data sampel penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambar tentang distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian, nilai maksimum, minimum, rata-rata, perhitungan persentase dan standar deviasi (Sugiyono, 2018).

3.4.2 Model Estimasi Regresi Data Panel

Terdapat tiga model estimasi untuk regresi data panel diantaranya sebagai berikut:

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan suatu pendekatan model yang sederhana dikarenakan hanya mengkombinasikan data *time square* dan *cross section* serta pengestimasiannya dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (*Ordinary*

Least Square) yang berguna untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sample. Pada model *common effect* tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, oleh karena itu diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan adalah sama dalam berbagai kurun waktu, hal itu karena tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu (Nuryanto, 2018).

2. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect adalah suatu model *intercept* berbeda-beda untuk setiap subject (*cross section* atau *time series*), tetapi *slope* setiap subject tidak berubah seiring waktu, tetapi koefisien *regressor* dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Cara mengestimasi data panel model *fixed effect* adalah dengan teknik *variable dummy* supaya dapat mengetahui perbedaan *intercept* perusahaan. Dikarenakan menggunakan teknik variabe dummy model pendekatan estimasi yang dipakai adalah *Least Square Dummy Variable (LSDV)* atau disebut juga dengan *covariance* model. LSDV berguna untuk mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik, melalui penambahan *variable dummy* waktu di dalam model (Nuryanto, 2018).

3. *Random Effect Model*

Random Effect adalah suatu model statistik dimana parameter model adalah acak, dan data yang dianalisis diambil dari hierarki populasi. Estimasi model ini biasanya variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Keuntungan menggunakan model *random effect* adalah dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Sementara untuk pendekatan dalam *random effect* yaitu *Generalized Least Square (GLS)* atau sering disebut dengan *Error Component Model*

(*ECM*). Dimana untuk pengasumsian komponen *error* bersifat homokedastisitas dan tidak terdapat gejala *cross section correlation* (Nuryanto, 2018).

3.4.3 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih untuk melihat model mana yang paling tepat seperti tujuan dalam penelitian. Maka akan dijelaskan tiga uji pada model data panel diantaranya :

1. Uji Chow

“Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih tepat antara *common effect* dan *fixed effect* dengan melihat nilai profitabilitasnya” (Widarjono, 2018). Hipotesis untuk *uji chow* antara lain :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Kriteria atau pedoman untuk menarik kesimpulan uji chow adalah jika nilai Probabilitas $F > 0,05$ artinya H_0 diterima sehingga model pendekatannya yaitu model *Common Effect*. Tetapi jika nilai Probabilitas $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak maka model pendekatannya adalah *Fixed Effect*.

2. Uji Hausman

“Pengujian *Hausman* dilakukan untuk mengetahui model yang paling tepat apakah model *random effect* atau *fixed effect*”. Berikut hipotesis yang dilakukan:

H_0 : *Random Effect*

H_1 : *Fixed Effect*

Kriteria atau pedoman untuk menarik kesimpulan *uji hausman* adalah sebagai berikut: jika nilai Probability *Chi-Square* $> 0,05$ artinya signifikan maka model *Random Effect*. jika nilai Probability *Chi-Square* $< 0,05$ artinya tidak signifikan maka model *Fixed Effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk melihat apakah data yang dianalisis menggunakan *common effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect*

H_1 : *Random Effect*

Kriteria atau pedoman untuk menarik kesimpulan *uji Lagrange Multiplier* adalah Jika nilai Statistik Cross Section Breusch-pagan $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang artinya model *Common Effect*. Jika nilai Statistik Cross Section Breusch-pagan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang artinya model *Random Effect* (Nazir, 2018).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui model mana yang tepat digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik digunakan dalam penelitian yang menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, sehingga dapat diketahui apakah model regresi baik atau tidak (Ghozali, 2016).

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah pada setiap variabel dependen atau variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas

bertujuan menguji apakah model regresi dalam penelitian terdapat variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal (Ghozali 2016). Yang menjadi dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah jika garis atau titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat kegaris diagonalnya. Asumsi pengambilan keputusan dalam uji Normalitas yaitu apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data terdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal. Dalam pengujian ini menggunakan uji Normalitas *Jarque-Bera (J-B)*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara dua variabel bebas, jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas (multiko). Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat toleransi dan lawannya, VIF (Variance Inflation Factor). Nilai yang secara umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 (Ghozali, 2016).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Hasil dari suatu penelitian dikatakan heteroskedastisitas apabila residual tersebut memiliki *variance* yang tidak sama, tetapi dapat dikatakan homokedastisitas apabila residual memiliki *variance* yang sama. Dalam penelitian

yang diharapkan dalam hasil yaitu model yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Apabila nilai probabilitas (*sig*) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya.

4. Analisis Regresi Berganda

Apabila semua uji asumsi terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan uji regresi linear berganda. Regresi berganda adalah analisis dengan dua atau lebih independent variabel dalam penelitian (Agus & Nano, 2016). Tujuan dilakukannya analisis regresi berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi dari Setiap Konstanta

X_1 = ROA

X_2 = CR

X_3 = DER

ε = Error (residual)

3.4.5 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-Test)

Uji-t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dengan secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen atau bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2016).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji-t menggunakan signifikansi α 5 % atau 0,05. Asumsi dalam uji-t yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, tetapi jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (F-Test)

Uji- F yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini uji-F dilakuakn untuk melihat seberapa jauh hubungan antara variabel ROA, CR dan DER terhadap variabel terikat PBV.

Tingkat signifikansi α yaitu 5% dengan asumsi pengambilan keputusan yaitu jika nilai F-hitung $>$ F-tabel maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, tetapi jika F-hitung $<$ F-tabel maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Pengujian Determinasi Adjusted (R^2) bertujuan untuk mengukur proporsi dan persentase sumbangan variabel independen atau bebas yang sedang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen atau terikat. Dimana nilai Adjusted (R^2) berkisaran antara nol sampai dengan 1 ($0 \leq \text{Adjusted } (R^2) \leq 1$). Jika nilai Adjusted

(R^2) sama dengan nol atau semakin mendekati nol maka dapat dikatakan kecil atau bahkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, tetapi nilai Adjusted (R^2) mendekati satu dapat dikatakan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam uji Asumsi Klasik untuk Regresi Data Panel tidak perlu dilakukan uji Autokorelasi dikarenakan sifat Cross Section lebih mewakili data panel. Sementara sifat time series tidak begitu dominan. Dalam kesimpulan uji asumsi klasik untuk data panel Uji prasyarat uji FEM & CEM Uji yang tidak diperlukan Autokorelasi selebihnya diperlukan. Untuk Uji REM yang tidak diperlukan Heteroskedastisitas dan Autokorelasi. Dapat dibaca dalam buku karangan Prof. Mudrajad Kuncoro judul buku: Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah penulis jelaskan tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return on Asset* (ROA) Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020.
2. *Current Ratio* (CR) Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Secara Negatif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016-2020.
4. *Return on Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) *Pulp and Paper* yang Tercatat di BEI Periode 2016 – 2020.

5.2 SARAN

Adapun saran dari penulis ajukan untuk dapat menjadi masukan kepada yang berkepentingan yaitu :

1. Bagi perusahaan *Pulp and Paper* terkait keuangan dalam peningkatan nilai perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, perlu mengelola atau memajemen keuangan perusahaan, baik itu dari pemanfaatan aktiva atau

- asset perusahaan yang kecil dapat dikelola dengan baik untuk memperlancar kegiatan operasional perusahaan, penggunaan hutang dengan tepat serta pelunasan kewajiban kepada pihak yang berkepentingan, dan menjadikan citra perusahaan baik dimata investor.
2. Bagi perusahaan *pulp and paper* terhadap lingkungan, dikarenakan sumber bahan baku industri berasal dari alam maka perusahaan harus melakukan proses produksi hingga pengolahan limbah sesuai dan berdasarkan hukum serta peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia khususnya Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Perusahaan perlu menerapkan prinsip pengolahan sumber daya hutan yang berkelanjutan, teknologi yang ramah lingkungan. Hal ini berguna untuk menjaga kenyamanan masyarakat sekitar.
 3. Bagi investor dan calon investor jika ingin melakukan investasi supaya tidak ragu terhadap kondisi keuangan perusahaan dapat memperhatikan bagaimana kondisi *Return on Asset*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* didalam menilai perusahaan apakah perusahaan menjanjikan dapat memberikan keuntungan di masa mendatang sehingga menjadi acuan untuk mengambil keputusan berinvestasi.
 4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut dengan menambah jumlah sampel variabel dan menambah jumlah periode penelitian agar dapat memperakurat dan memperluas penelitian yang lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M. (2014). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity*, *Debt Asset Ratio*, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Diponegoro journal of accounting*, 3(2).
- Agus, T, B., Nano, P. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Aprintina. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas Produksi, dan Rasio Kecukupan Modal Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Pada Laporan Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2011-2017). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Astutik, D. (2017). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Manufaktur). *Jurnal STEI Semarang*, 9(1), 2085-5656.
- Budhi, S. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Probabilitas Pada Perusahaan Pulp dan Kertas Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2).
- David Wijaya. (2017). *Manajemen Keuangan dan Konsep Penerapannya*. Jakarta: PT. Grasindo
- Deanita, N., Bayu, a., Enggar, P, J., Eddy, W. (2020). Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi PDRB di Provinsi DIY Tahun 2011-2015. *Indonesian Journal Applied Statistics*, 2(1).
- Deanita, W., Eddy, M, S., Herdyana. (2019). Pengaruh *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TATO), *Return on Asset* (ROA), Firm Size dan *Asset Growth* Terhadap *Price Book Value* (PBV) Pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM)*, 4(2).
- Devi, S., Nia, M. S., Putu, R. M., & Lucy, S. M. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on the Financial Performance of Firms on the Indonesia Stock Exchange*. *Journal of Economics, Business, and Accountance Ventura*, 23 (2), 226-242.
- Erni Kurniasari. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(5).
- Frase, L. M., & Ormiston. (2016). *Understanding Financial Statements*. Harlow: Pearson
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Gill, James., O., & Chatton. (2016). *Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Victory Jaya Abadi
- Hani, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Medan: Umsu Press
- Hari, C., Eko, W., & Chintya, W. L. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tahun *Pulp & Paper* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal HUMANIS (Humanities Management and Science Proceedings)*, 1(2), 474-482.

- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service)
<https://www.bps.go.id>
- Indawati, Aggun, A. (2021). Pengaruh Kinerja keuangan Perusahaan dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Semarak*, 4(2), 8-30
- Karin, D. C., Julians, C, R. (2018). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1).
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kuncoro, Mudrajard. (2016). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Maya, S., & Haugesti, D. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan *Pulp* dan Kertas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017 Dengan Model Altman Z-Score. *Research in Accounting Journal*, 3(2), 32-48
- Maya, S., Jufrizen. (2019). Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap *Price Book Value*. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2).
- Mitha, C. G. (2017). Pengaruh *Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Financial Distress* Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *jurnal Manajemen*, 3(2), 37-44.
- Mogonta, K., & Pandowo, M. (2016). *Analyzing The Effect of Return On Assets, Return On Equity and Earning per Share on Market Share Price: A Study Of LQ-45 Mining Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal EMBA*, 4(2), 701-713.
- Muhammad, H, S., Mochammad, C. (2017). Pengaruh ROE, CR, Size dan Kepemilikan Instiusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(4), 1-15
- Nano Prabowo, Agus Tribaki. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada
- Nazariah., Maisur., & Annisa, M. (2019). Pengaruh Rasio Keuangna Terhadap Nilai (Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017). *Jurnal JRR*, 1(2).
- Nazir, Nelly, A. (2018). Pengaruh Firm Size, DER, ROA, dan *Current Ratio* terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil di Indonesia. *JURNAL VISIONER & STRATEGIS*, 7(2), 43-49
- Nuryanto, Zulfikar. (2018). *EVIEWES untuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMAPRESS
- Priska, S., Ivonne, S., Reitty, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE, dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Properti yang Terdaftar di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA*, 7(3), 3079-3088

- Purwanto & Sumarto. (2017). *Manajemen Investasi*. Ed. 1. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Ramadhani, D., & Nhasa. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT PP Properti Tbk. *Jurnal Kompetitif Bisnis Edisi Covid-19*, 1(1). 10-10.
- Rinnaya, Y. I., Andini, R., Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tangible, Leverage Corporate Tax dan Inflation Rate terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Tekstik dan Garmen Periode Tahun 2011-2014. *Jurnal Akuntansi* 2(2).
- Rizka, A., Mochammad, C. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV), dengan Devidend Payout Ratio Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 6(1), 1-15.
- Rujakat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Sabrin, Sarita, B., Takdir, S, D., & Sujono. (2016). *The Effect of Profitability on Firm Value In Manufacturing Company at Indonesia Stock Exchange. The International journal of Engineering and Science(IJES)*, 5(10), 81-89
- Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiono. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R &D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Suhesti, N., & Shinta, P. S. (2019). *Analysis the Effect of Liquidity Ratios, Solvability Ratios and Profitability Ratios on Firm Value In Go Public Companies in the Automotive and Component Sectors. Internasional Journal of Economics, Businnes, and Accounting Research (IJEBAAR)*, 3(4), 2622-4771.
- Sukmawati. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat*. Yogyakarta: CV ANDIOFFSET
- Widarjono. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews, Edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Widarjono. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Disertai Panduan Eviews. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1
Data PenelitianA. Perhitungan Nilai *Return on Asset* (ROA)

Kode_Saham	Tahun	Laba Bersih (Rp)	Total Aset (Rp)	ROA
INKP	2016	2.724.216.180	92.423.556.800	0,029475
	2017	5.599.144.536	103.428.629.328	0,054135
	2018	8.517.811.086	126.723.419.253	0,067216
	2019	3.814.295.390	118.186.997.050	0,032273
	2020	4.147.451.245	119.840.072.048	0,034608
FASW	2016	778.012.761.625	8.583.223.835.997	0,090643
	2017	595.868.198.714	9.369.891.776.775	0,063594
	2018	1.405.367.771.073	10.965.118.708.784	0,128167
	2019	1.220.595.729.710	10.751.992.944.302	0,113523
	2020	362.806.757.676	11.513.044.288.712	0,031513
KDSI	2016	47.127.349.067	1.142.273.020.550	0,041258
	2017	68.965.208.549	1.328.291.727.616	0,05192
	2018	76.761.902.211	1.391.416.464.512	0,055168
	2019	64.090.903.507	1.253.650.408.375	0,051123
	2020	60.178.290.460	1.245.707.236.962	0,048309
TKIM	2016	102.825.708	33.472.864.952	0,003072
	2017	369.995.880	34.965.450.636	0,010582
	2018	3.558.112.029	42.983.134.416	0,082779
	2019	2.314.738.916	42.569.463.231	0,054376
	2020	2.092.252.553	43.347.008.952	0,048268
ALDO	2016	25.229.505.223	410.330.576.602	0,061486
	2017	29.035.395.397	498.701.656.995	0,058222
	2018	42.650.954.208	887.748.699.687	0,048044
	2019	78.421.735.355	925.114.449.507	0,08477
	2020	65.331.041.553	953.551.967.212	0,068513

B. Perhitungan Nilai Current Ratio (CR)

Kode_Saham	Tahun	Aset Lancar (Rp)	Liabilitas Jnk. Pendek (Rp)	CR
INKP	2016	29.384.249.844	18.384.398.184	1,598325
	2017	42.613.188.252	20.361.695.640	2,092811
	2018	60.684.281.334	25.221.992.130	2,406007
	2019	58.589.615.077	25.479.657.237	2,299466
	2020	61.238.212.681	27.122.044.159	2,257876
FASW	2016	2.167.035.553.599	2.015.616.872.848	1,075123
	2017	2.784.006.841.253	3.753.070.066.277	0,741795
	2018	3.530.218.883.678	3.010.538.868.185	1,17262
	2019	2.641.761.193.939	3.752.020.296.349	0,70409
	2020	2.764.166.622.523	3.415.011.967.990	0,809416
KDSI	2016	709.583.883.699	575.996.641.235	1,231924
	2017	841.180.577.983	709.035.285.117	1,186373
	2018	824.176.454.137	704.831.802.004	1,169324
	2019	629.203.673.926	507.508.226.950	1,23979
	2020	664.566.559.707	403.756.303.700	1,64596
TKIM	2016	8.045.127.464	5.469.204.416	1,470987
	2017	9.554.510.232	6.643.912.104	1,438085
	2018	13.636.453.599	8.037.809.379	1,696539
	2019	12.220.007.674	7.511.627.766	1,626812
	2020	11.806.429.360	8.540.752.815	1,382364
ALDO	2016	298.258.060.232	201.756.667.857	1,478306
	2017	348.662.337.262	242.051.192.180	1,440449
	2018	507.642.980.274	313.512.585.026	1,619211
	2019	527.212.418.930	291.076.212.712	1,811252
	2020	536.525.873.066	303.886.581.958	1,765546

C. Perhitungan Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER)

Kode_Saham	Tahun	Total Liabilitas (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	DER
INKP	2016	54.542.286.504	37.881.270.296	1,43982
	2017	59.835.947.772	43.592.681.556	1,37261
	2018	72.107.864.361	54.615.554.892	1,32028
	2019	62.504.081.073	55.682.915.977	1,1225
	2020	59.898.871.456	59.941.200.591	0,99929
FASW	2016	5.424.781.372.865	3.158.442.463.132	1,71755
	2017	6.081.574.204.386	3.288.317.572.389	1,84945
	2018	6.676.781.411.219	4.288.337.297.565	1,55696
	2019	6.059.395.120.910	4.692.597.823.392	1,29127
	2020	6.930.049.292.233	4.582.994.996.488	1,51212
KDSI	2016	722.488.734.446	419.784.286.104	1,7211
	2017	842.752.226.507	485.539.501.109	1,7357
	2018	836.245.435.111	555.171.029.401	1,50628
	2019	645.444.999.358	608.205.409.017	1,06123
	2020	582.239.031.320	663.468.205.642	0,87757
TKIM	2016	20.882.284.944	12.590.580.008	1,65856
	2017	21.461.860.980	13.503.833.520	1,58932
	2018	25.051.420.431	17.886.713.985	1,40056
	2019	23.312.088.208	19.257.375.023	1,21055
	2020	22.013.505.742	21.333.503.210	1,03187
ALDO	2016	209.442.676.180	200.887.900.422	1,04258
	2017	269.278.833.819	229.422.823.176	1,17372
	2018	442.342.130.920	445.406.568.767	0,99312
	2019	391.708.143.237	533.406.306.270	0,73435
	2020	363.428.319.392	590.123.647.820	0,61585

D. Perhitungan Nilai *Price Book Value* (PBV)

Kode_Saham	Tahun	Total Ekuitas (Rp)	Jlh. Saham Beredar (Rp)	Closing Price (Rp)	Nilai Buku	PBV
INKP	2016	37.881.270.296	5.470.982.941	995	6.923	48,17597
	2017	43.592.681.556	5.470.982.941	5.400	7.967	11,75572
	2018	54.615.554.892	5.470.982.941	11.550	9.981	8,626668
	2019	55.682.915.977	5.470.982.941	7.700	10.178	13,45328
	2020	59.941.200.591	5.470.982.941	10.452	10.956	11,48452
FASW	2016	3.158.442.463.132	2.477.888.787	4.100	1.275	396,2766
	2017	3.288.317.572.389	2.477.888.787	5.400	1.327	326,1295
	2018	4.288.337.297.565	2.477.888.787	7.775	1.731	385,2245
	2019	4.692.597.823.392	2.477.888.787	7.700	1.894	465,7709
	2020	4.582.994.996.488	2.477.888.787	7.475	1.850	457,64
KDSI	2016	419.784.286.104	405.000.000	350	1.037	3069,547
	2017	485.539.501.109	405.000.000	550	1.199	2613,223
	2018	555.171.029.401	405.000.000	1.000	1.371	1879,073
	2019	608.205.409.017	405.000.000	1.170	1.502	1927,546
	2020	663.468.205.642	405.000.000	825	1.638	3252,941
TKIM	2016	12.590.580.008	3.133.223.570	730	4.018	22,11777
	2017	13.503.833.520	3.133.223.570	2.920	4.310	6,361508
	2018	17.886.713.985	3.133.223.570	11.100	5.709	2,936136
	2019	19.257.375.023	3.133.223.570	10.275	6.146	3,676346
	2020	21.333.503.210	3.133.223.570	9.850	68.088	47,06577
ALDO	2016	200.887.900.422	550.000.000	364	365	366,5058
	2017	229.422.823.176	550.000.000	364	417	478,0205
	2018	445.406.568.767	1.100.000.000	406	405	403,833
	2019	533.406.306.270	1.100.000.000	428	485	549,3981
	2020	590.123.647.820	1.100.000.000	570	536	504,9238

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik

A. Hasil Statistik Deskriptif

Date: 02/23/22 Time: 23:16 Sample: 2016 2020				
	PBV	ROA	CR	DER
Mean	1.472668	0.055504	1.494372	1.301320
Median	0.951500	0.054100	1.470900	1.320200
Maximum	4.492500	0.128100	2.406000	1.849400
Minimum	0.144600	0.003000	0.704000	0.615800
Std. Dev.	1.350745	0.026750	0.456217	0.332061
Skewness	1.275400	0.492816	0.250336	-0.227683
Kurtosis	3.106270	3.826740	2.604163	2.166103
Jarque-Bera Probability	6.789457 0.033550	1.723925 0.422332	0.424332 0.808830	0.940356 0.624891
Sum	36.81670	1.387600	37.35930	32.53300
Sum Sq. Dev.	43.78826	0.017174	4.995207	2.646350
Observations	25	25	25	25

B. Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Dependent Variable: PBV Method: Panel Least Squares Date: 02/23/22 Time: 23:06 Sample: 2016 2020 Periods included: 5 Cross-sections included: 5 Total panel (balanced) observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.486294	1.604909	0.303004	0.7649
ROA	26.11752	7.497717	3.483396	0.0022
CR	-1.065109	0.504365	-2.111784	0.0469
DER	0.867132	0.682488	1.270545	0.2178
R-squared	0.571560	Mean dependent var		1.472668
Adjusted R-squared	0.510354	S.D. dependent var		1.350745
S.E. of regression	0.945179	Akaike info criterion		2.870762
Sum squared resid	18.76064	Schwarz criterion		3.065782
Log likelihood	-31.88453	Hannan-Quinn criter.		2.924852
F-statistic	9.338349	Durbin-Watson stat		0.595037
Prob(F-statistic)	0.000403			

C. Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: PBV				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 02/23/22 Time: 23:07				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 25				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.636856	0.586945	4.492506	0.0003
ROA	6.359275	3.459903	1.837992	0.0836
CR	-0.642181	0.281878	-2.278221	0.0359
DER	-0.428408	0.181232	-2.363863	0.0303
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.938772	Mean dependent var	1.907218	
Adjusted R-squared	0.913561	S.D. dependent var	0.975801	
S.E. of regression	0.380933	Sum squared resid	2.466872	
F-statistic	37.23613	Durbin-Watson stat	2.727653	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.919875	Mean dependent var	1.472668	
Sum squared resid	3.508531	Durbin-Watson stat	2.097410	

D. Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

Dependent Variable: PBV					
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)					
Date: 02/23/22 Time: 23:08					
Sample: 2016 2020					
Periods included: 5					
Cross-sections included: 5					
Total panel (balanced) observations: 25					
Swamy and Arora estimator of component variances					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	1.918911	1.012052	1.896060	0.0718	
ROA	13.46812	4.171816	3.228359	0.0040	
CR	-0.770374	0.437797	-1.759659	0.0930	
DER	-0.032699	0.388861	-0.084090	0.9338	
Effects Specification				S.D.	Rho
Cross-section random			0.630624	0.6809	
Idiosyncratic random			0.431670	0.3191	
Weighted Statistics					
R-squared	0.284185	Mean dependent var	0.431072		
Adjusted R-squared	0.181926	S.D. dependent var	0.557061		
S.E. of regression	0.503848	Sum squared resid	5.331117		
F-statistic	2.779061	Durbin-Watson stat	1.322136		
Prob(F-statistic)	0.066368				
Unweighted Statistics					
R-squared	0.427341	Mean dependent var	1.472668		
Sum squared resid	25.07573	Durbin-Watson stat	0.281087		

E. Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.920002	(4,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	44.468348	4	0.0000

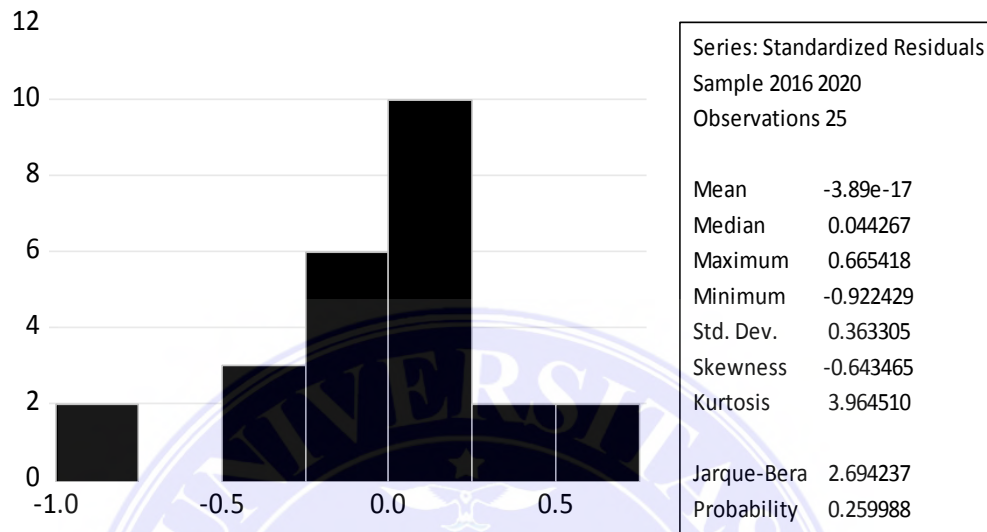
F. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.609740	3	0.0140

G. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	14.43881 (0.0001)	0.555350 (0.4561)	14.99416 (0.0001)
Honda	3.799843 (0.0001)	-0.745218 (0.7719)	2.159946 (0.0154)
King-Wu	3.799843 (0.0001)	-0.745218 (0.7719)	2.159946 (0.0154)
Standardized Honda	5.906819 (0.0000)	-0.379835 (0.6480)	0.568116 (0.2850)
Standardized King-Wu	5.906819 (0.0000)	-0.379835 (0.6480)	0.568116 (0.2850)
Gourieroux, et al.	--	--	14.43881 (0.0003)

H. Hasil Uji Normalitas



I. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	DER
ROA	1.000000	-0.189212	-0.077670
CR	-0.189212	1.000000	-0.494788
DER	-0.077670	-0.494788	1.000000

J. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser				
F-statistic	2.080762	Prob. F(3,21)	0.1334	
Obs*R-squared	5.728489	Prob. Chi-Square(3)	0.1256	
Scaled explained SS	5.432551	Prob. Chi-Square(3)	0.1427	
Test Equation:				
Dependent Variable: ARESID				
Method: Least Squares				
Date: 02/24/22 Time: 11:25				
Sample: 1 25				
Included observations: 25				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.607801	0.902529	1.781440	0.0893
ROA	-5.066658	4.216381	-1.201660	0.2429
CR	-0.527783	0.283632	-1.860803	0.0768
DER	0.097885	0.383801	0.255041	0.8012
R-squared	0.229140	Mean dependent var	0.665256	
Adjusted R-squared	0.119017	S.D. dependent var	0.566293	
S.E. of regression	0.531526	Akaike info criterion	1.719519	
Sum squared resid	5.932929	Schwarz criterion	1.914539	
Log likelihood	-17.49399	Hannan-Quinn criter.	1.773609	
F-statistic	2.080762	Durbin-Watson stat	1.258523	
Prob(F-statistic)	0.133354			

K. Hasil Uji-t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.636856	0.586945	4.492506	0.0003
ROA	6.359275	3.459903	1.837992	0.0836
CR	-0.642181	0.281878	-2.278221	0.0359
DER	-0.428408	0.181232	-2.363863	0.0303

Effects Specification

L. Hasil Uji F Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.938772	Mean dependent var	1.907218
Adjusted R-squared	0.913561	S.D. dependent var	0.975801
S.E. of regression	0.380933	Sum squared resid	2.466872
F-statistic	37.23613	Durbin-Watson stat	2.727653
Prob(F-statistic)	0.000000		

M. Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted (R^2)

Weighted Statistics			
R-squared	0.938772	Mean dependent var	1.907218
Adjusted R-squared	0.913561	S.D. dependent var	0.975801
S.E. of regression	0.380933	Sum squared resid	2.466872
F-statistic	37.23613	Durbin-Watson stat	2.727653
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus : J. Kolom No. 1 Medan Estate Telp (061) 7364000, 7364004, 7364005, 7366781 Fax (061) 7364999
Kampus II : J. Bel Nelaya No. 204/B, Sialitua Blvd No. 759 Medan Telp (061) 8225602, 8201994 Fax (061) 8226331
Email : info_medanarea@uma.ac.id | website.uma.ac.id | akademik@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/VI/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : LIZA SAMPESA SIHOMBING
N. P. M : 188320234
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pulp And Paper Yang Tercatat DI BEI Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Am Dekan, 02 Juni 2022

Program Studi Manajemen



Febriana, S.Pd, M.Si